
RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

2008 – 2012



FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG

Rencana Strategis

Fakultas Teknologi Pertanian

Universitas Brawijaya



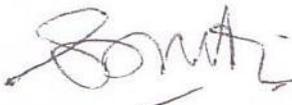
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2010



Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya

Kode Dokumen	: 11000 02000
Revisi	: -
Tanggal	: 13 Juli 2010
Diajukan oleh	: Plh. Sekretaris Senat  Dr. Ir. Imam Santoso, MS NIP 19681005 199512 1 001
Disetujui oleh	:  Ketua Senat, Prof. Dr. Ir. Harijono, M.App.Sc NIP. 19530304 198002 1 001

PENGANTAR DEKAN

Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 2008-2012 pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 1996-2005. Rencana Strategis 2008-2012 ini dibuat berdasar kepada : 1) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Fakultas Teknologi Pertanian, 2) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, 3) Isu Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, dan 4) Program kerja Rektor Universitas Brawijaya tahun 2006-2010.

Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 2008-2012 yang telah disahkan oleh Senat Fakultas Teknologi Pertanian pada Rapat Pleno tanggal 3 Juni 2008 , merupakan arah pengembangan Fakultas Teknologi Pertanian dalam 5 tahun ke depan, untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Renstra Fakultas, Jurusan dan Unit-Unit lain di lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian.

Malang, Juni 2008

Dekan,

Ttd.

Prof. Dr.Ir. Harijono, M.App.Sc.
NIP. 130 809 058

DAFTAR ISI

PENGANTAR DEKAN.....	i
DAFTAR ISI.....	v
ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN	1
FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN.....	3
A. LANDASAN FILOSOFIS.....	3
B. NILAI-NILAI UTAMA.....	3
C. PRINSIP DASAR	3
D. VISI	4
E. MISI.....	4
F. TUJUAN.....	4
EVALUASI DIRI	5
A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)	5
a. <i>Kepemimpinan (Leadership)</i>	5
b. <i>Relevansi Pendidikan</i>	5
c. <i>Atmosfir Akademik</i>	7
d. <i>Manajemen Internal</i>	7
e. <i>Sustainabilitas</i>	9
f. <i>Efisiensi dan Produktivitas</i>	9
B. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)	10
ISU STRATEGIS	12
A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN.....	12
B. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN	12
C. BIDANG PENELITIAN	12
D. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	13
E. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL.....	13
F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN	13

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM 2008-2012	14
A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN	14
<i>a. Kebijakan Dasar</i>	<i>14</i>
<i>b. Rencana Program 2008-2012</i>	<i>14</i>
1. Tujuan	14
2. Program.....	14
2.1. Program Utama : Pengembangan Otonomi	14
2.1.1. Program Reformasi Kebijakan.....	14
2.1.2. Program Pengembangan Struktur Pendanaan	15
2.2. Program Utama : Penyehatan Organisasi	17
2.2.1. Program Capacity Building	17
B. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN	18
<i>a. Kebijakan Dasar</i>	<i>18</i>
<i>b. Rencana Program 2008-2012</i>	<i>18</i>
1. Tujuan	18
2. Program.....	18
2.1. Pemerataan dan Perluasan akses memperoleh pendidikan	18
2.2. Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan	19
2.3. Pengembangan Kurikulum	19
2.4. Pengembangan Manajemen Pendidikan	20
2.5. Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar.....	20
2.6. Pengembangan Sistim Penjaminan Mutu Pendidikan	21
2.7. Bidang Pengembangan Kemahasiswaan Dan Alumni.....	21
2.7.1. Meningkatkan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa.....	22
2.7.2. Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan	22
2.7.3. Pengembangan Sarana Kemahasiswaan	23
2.7.4. Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan	23
2.7.5. Peningkatan Saling Keterkaitan Alumni dan Almamater	23
C. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN.....	23
<i>a. Kebijakan Dasar</i>	<i>23</i>
<i>b. Rencana Program 2008-2012</i>	<i>24</i>
1. Tujuan	24
2. Program.....	24
2.1. Sinergi riset-riset dibawah payung penelitian	24
2.2. Penelitian untuk pemenuhan kebutuhan industri dan masyarakat...	24
2.3. Peningkatan Publikasi Internasional	24
2.4. Peningkatan Manajemen Penelitian.....	24
D. BIDANG PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	25
<i>a. Kebijakan Dasar</i>	<i>25</i>
<i>b. Rencana Program 2008-2012</i>	<i>25</i>
1. Tujuan	25
2. Program.....	25

1.1.	Pelayanan kepada masyarakat.....	25
1.2.	Pemanfaatan Masyarakat untuk Pendidikan dan Penelitian	26
E.	BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL	26
a.	<i>Kebijakan Dasar</i>	26
b.	<i>Rencana Program 2008-2012</i>	26
1.	Tujuan	26
2.	Program.....	26
1.1.	Kolaborasi.....	26
1.2.	Internasionalisasi.	28
F.	BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN	
.....	29
a.	<i>Kebijakan Dasar</i>	29
b.	<i>Rencana Program 2008-2012</i>	29
1.	Tujuan	29
2.	Program.....	30
2.1.	Tertib Administrasi dan Peningkatan Mutu Layanan.....	30
2.2.	Mutu Sumberdaya Manusia	30
2.3.	Anggaran dan Aset	30
2.4.	Sarana dan Prasarana	30
2.5.	Kesejahteraan.....	30
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	32
	REVIEW TAHUNAN DAN PENGEMBANGAN	38
A.	REVIEW TAHUNAN.....	38
B.	PENGEMBANGAN	38

ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

Fakultas Teknologi Pertanian, yang merupakan salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1963 dan kampusnya terletak di kota Malang. Fakultas Teknologi Pertanian menjadi tumpuan bagi pembangunan masyarakat pada umumnya, dan khususnya bagi pengembangan kota Malang yang telah mencanangkan sebagai kota pendidikan internasional, kota industri, dan kota pariwisata.

Di tingkat lokal, Fakultas Teknologi Pertanian bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan perkembangan potensi Malang Raya sebagai wilayah pertanian subur maupun lahan kering hingga wilayah lautan Hindia dan sangat potensial dari sisi sumberdaya kelautan dan pertambangan dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang relatif rendah.

Fakultas Teknologi Pertanian juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, memelihara kelestarian lingkungan dan budaya, ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta secara aktif berperan dalam mengatasi berbagai persoalan bangsa.

Fakultas Teknologi Pertanian dituntut untuk memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Diharapkan pada masa mendatang, Fakultas Teknologi Pertanian sanggup mensejajarkan dirinya dengan Universitas terkemuka di Asia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran dan penelitian, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Fakultas Teknologi Pertanian telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 2008-2012. Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian telah didasarkan kepada 3 Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi juga merupakan isu strategis yang juga digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 2008-2012.

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 2008-2012 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu utama dalam Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 2008-2012, yaitu (1)

otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan Fakultas Teknologi Pertanian di kemudian hari. Isu penyehatan organisasi dipilih karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggungjawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai asset bukan sebagai beban. Isu peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan menggunakan tolok ukur LRAISE (*leadership*, relevansi pendidikan, akademik atmosfer, manajemen internal, sustainabilitas, efisiensi dan produktivitas), ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat 7 kelompok kebijakan dasar Fakultas Teknologi Pertanian, yaitu (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan, (3) Bidang Pengembangan Penelitian, (4) Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, (5) Bidang pengembangan Kemahasiswaan, (6) Bidang pengembangan Internasionalisasi, dan (7) Bidang Penunjang Penyelenggaraan Fakultas Teknologi Pertanian. Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

A. LANDASAN FILOSOFIS

Fakultas Teknologi Pertanian sebagai Unit kerja di Universitas Brawijaya menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa.

Dalam melaksanakan fungsinya Fakultas Teknologi Pertanian berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

B. NILAI-NILAI UTAMA

Dalam melaksanakan kegiatannya Civitas Akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai:

1. Ketuhanan
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien
4. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab
5. Kerbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global

C. PRINSIP DASAR

1. Berusaha meningkatkan, mengembangkan dan membina terus menerus tanggung jawab umat manusia dalam kehidupan dan penghidupannya
2. Menggunakan kaidah-kaidah ilmiah guna mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat dan bernegara
3. Berpedoman pada prinsip “Ilmu amaliah, Amal ilmiah” demi kemanusiaan, peradaban, kesejahteraan dan perdamaian dunia
4. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila berdasarkan UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi
5. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi pengembangan kebudayaan nasional serta kesejahteraan umat manusia
6. Melaksanakan pendidikan yang bermutu, memiliki keunggulan melewati batas nasional serta menjaga keseimbangan antara ilmu untuk kehidupan dan ilmu untuk penghidupan

7. Melaksanakan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang tepat dan berdaya guna tinggi.
8. Menjamin pengelolaan yang bertanggung jawab, transparan, efisien, efektif dan berkeadilan demi keunggulan Fakultas Teknologi Pertanian.
9. Sentralisasi administrasi yang mendukung desentralisasi akademik

D. VISI

Menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan informasi ilmiah mengenai bidang ilmu Teknologi Pertanian yang unggul sehingga dapat berperan nyata dalam Pembangunan Nasional terutama untuk pengembangan agroidustri yang handal dan kompetitif dalam era globalisasi yang berwawasan lingkungan

E. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkemampuan akademik, dan/atau profesional dalam bidang ilmu Teknologi Pertanian sehingga mampu berperan nyata dalam kehidupan bermasyarakat;
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi bidang ilmu Teknologi Pertanian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat agroindustri dan mempertinggi martabat bangsa.

F. TUJUAN

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan budaya.
3. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

EVALUASI DIRI

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Fakultas Teknologi Pertanian diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan **LRAISE**, yaitu : Leadership, Relevansi Pendidikan, Atmosfir Akademik, Internal Management, Sustainability, serta Efisiensi dan Produktivitasnya.

A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

a. Kepemimpinan (Leadership)

Kekuatan

Komitmen Fakultas Teknologi Pertanian terhadap berbagai bidang pengembangannya sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program 5 tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen Fakultas Teknologi Pertanian untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan sebagai bagian mutlak menuju otonomi di berbagai bidang.

Kelemahan

1. Kemampuan Fakultas Teknologi Pertanian untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan belum tampak optimal. Keadaan ini cukup tampak dalam beberapa hal seperti : a) Efisiensi dan efektifitas pengelolaan Fakultas Teknologi Pertanian belum tercapai, b) kelemahan-kelemahan jurusan di bidang leadership terutama dalam kemampuan akses terhadap pihak luar.
2. Banyaknya regulasi baik dalam bentuk Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah yang tak selalu sejalan dengan komitmen Fakultas Teknologi Pertanian melemahkan komitmen itu sendiri dan berdampak pada terbatasnya ruang gerak kemampuan berkembang Fakultas Teknologi Pertanian.

b. Relevansi Pendidikan

Kekuatan

1. Memiliki 3 jurusan dengan 3 Program Studi (Prodi) S1, 2 Prodi S2 dan 2 Minat Studi S3 yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam bidang teknologi pertanian.

2. Jumlah lulusan pada 2007 sebanyak 297 orang (118 org Jurusan THP, 66 orang Jurusan TEP, 92 orang Jurusan TIP, 8 orang S2 dari berbagai Prodi. Produktivitas lulusan menjadi 0,91% dan percepatan lama studi menjadi 4,62 tahun.
3. Jumlah dosen 73 orang dengan 16 (21,92%) berkualifikasi S1; 41 (56,16%) S2 dan 16 (22,54 %) S3 dari berbagai bidang ilmu menawarkan kualitas pendidikan bagi sejumlah besar anggota masyarakat yang akan memasuki perguruan tinggi. Di jurusan THP S1 6 orang (22,22%), S2 14 orang (63,64%), S3 7 orang (28%) ; dan Jurusan TEP S1 5 orang (22,73%), S2 13 orang (59,09%) S3 4 orang (14,81%) ; serta Jurusan TIP S1 sebanyak 5 orang (20,83%), S2 15 orang (62,5 %), S3 4 orang (16,67%).
4. Kenaikkan jumlah mahasiswa baru terdaftar dari 287 orang (tahun 2004) menjadi 272 orang (tahun 2005) dan 319 orang (tahun 2006), serta 397 orang (tahun 2007), merupakan indikasi kenaikan daya tampung dan pemerataan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat.
5. Peningkatan koleksi pustaka, layanan internet, dan *digital library*, untuk meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa. Data koleksi buku di masing-masing jurusan, judul dan banyaknya kopi yakni TEP : 800 judul dengan copy 50 buku, THP : 585 judul, 740 buku, TIP: 450 judul dengan 547 buku.
6. KBK telah diselenggarakan di fakultas pada ketiga jurusan sejak tahun 2004.
7. Kurikulum telah dilakukan perbaikan secara berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder* dan sesuai dengan acuan DIKNAS.

Kelemahan

1. Jumlah dosen yang pernah menyelesaikan studi di luar negeri sebanyak 10 orang (13,70%) oleh karena itu perlu mengoptimalkan kerjasama dengan luar negeri untuk peningkatan kualitas studi dosen bertaraf internasional. Jumlah dosen yang belum melanjutkan studi S-2 sebanyak 6 orang, dan yang belum melanjutkan studi S-3 sebanyak 35 orang. Data jumlah dosen muda Jurusan TIP yang berkualifikasi S1 sebanyak 5 orang (3 orang sedang studi S2), berkualifikasi S2 sebanyak 15 orang (2 orang sedang studi S3), Jurusan THP yang berkualifikasi S1 sebanyak 5 orang (3 orang sedang studi S2), Kualifikasi S2 sebanyak 15 orang (3 orang sedang S3). Jurusan TEP kualifikasi S2 sebanyak 7 orang (1 orang sedang S3), kualifikasi S1 sebanyak 5 orang (3 orang sedang S2).

2. *Atmosfir Akademik*

Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan profesional yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.
2. Semakin banyaknya Hibah Kompetisi yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi dalam pembelajaran menunjang atmosfir akademik yang lebih kondusif.
3. Semakin banyaknya kerjasama dalam proses pengembangan atmosfir akademik telah ditindaklanjuti.
4. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi dan berpeluang memiliki nilai tawar standar kerjasama penelitian.
5. Karya ilmiah dalam bentuk buku telah banyak dilakukan, sebanyak 43 judul buku. Di Jurusan THP sebanyak 15 judul, TEP sebanyak 13 judul dan TIP sebanyak 15 judul.
6. Perolehan Karya ilmiah mahasiswa relatif tinggi dan telah dapat bersaing di tingkat nasional. Karya ilmiah mahasiswa yang dibiayai Dikti sebanyak 16 judul pada tahun 2006, dan 19 judul pada tahun 2008.

Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi, dan tulisan dalam bentuk buku yang diterbitkan oleh penerbit nasional masih sangat rendah bila dikaitkan dengan visi Fakultas Teknologi Pertanian.
2. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif cukup tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan. Rerata IPK FTP tahun 2007 sebesar 3,17, sedangkan untuk Jurusan THP 3,22, TEP 3,15 dan TIP sebesar 3,15. Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan Jurusan THP 5,54 bulan, Jurusan TIP 6,3 bulan, TEP 7,0 bulan.

c. *Manajemen Internal*

Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja setahun sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan Fakultas Teknologi Pertanian dan Jurusan.
2. Anggaran melalui *block grant* melibatkan unit terkait untuk membuat perencanaan kegiatan pada unit yang bersangkutan.
3. Ada mekanisme pengajuan anggaran oleh jurusan dan peralatan Laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan gedung jurusan dan laboratorium.

4. Pembagian dana antara Pusat dan Fakultas telah diatur secara tertulis dan jelas.
5. Telah ada aturan untuk penghargaan bagi penerbitan bahan ajar oleh dosen dan publikasi ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi A dan internasional.
6. Semua pejabat pegawai administrasi telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri.

Kelemahan

1. Perencanaan belum mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang ketat dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapang, kecuali dalam hal kecocokan antara uang yang dikeluarkan dari suatu mata anggaran dengan pertanggungjawaban keuangannya (SPJ).
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome, tetapi masih pada input dan proses, sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan, bahkan kadang tidak jelas.
4. Tersebarnya lokasi menyulitkan dalam koordinasi, dan kesulitan dalam menghimpun dana yang besar.
5. Rekrutmen dosen dan karyawan jumlahnya tergantung jatah dari Jakarta.
6. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi, menjadikan program pengembangan kemampuan tenaga administrasi sesuatu yang krusial dan mendesak. Perencanaan ke depan dalam hal pelatihan sesuai dengan bidang kerja dan keahlian.
7. Kemampuan manajerial terutama dalam perencanaan dan pengendalian atas aktivitas, serta inventarisasi dan pengelolaan aset Fakultas Teknologi Pertanian belum dimiliki secara memadai.
8. Infrastruktur fisik seperti jaringan air, listrik, telepon dan komputer tidak memiliki perencanaan yang terintegrasi dan tidak tercatat (terinventarisasi) dengan baik. Semua ini menunjukkan inefisiensi dan menyulitkan pengembangan infrastruktur untuk mendukung pengembangan penerapan teknologi baru dan sangat menyulitkan pengembangan sistem kerja secara keseluruhan.
9. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa pada saat daftar ulang belum dapat diakses secara *on-line realtime* melalui komputer pejabat terkait sampai ke tingkat Jurusan.
10. Rekrutmen pegawai dan Dosen belum mengacu pada kebutuhan berdasar rasio Dosen:mahasiswa.

d. Sustainability

Kekuatan

Fakultas Teknologi Pertanian memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan tri dharma perguruan tinggi di samping potensi masyarakat yang dapat dielaborasi dan belum tersentuh selama ini.

Kelemahan

1. Fakultas Teknologi Pertanian memiliki otonomi yang terbatas untuk meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan melakukan investasi. Bahkan, pendapatan yang diperoleh tidak bisa diakui sebagai pendapatan Fakultas Teknologi Pertanian, namun merupakan bagian dari pendapatan negara bukan pajak. Implikasinya, pola pengelolaan keuangan Fakultas Teknologi Pertanian harus dilakukan di bawah aturan birokrasi yang kaku.
2. Ketergantungan penyelenggaraan Fakultas Teknologi Pertanian pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP, SPFP, DPP dan lain-lain) yang masih rendah dan belum optimalnya pemanfaatan aset Fakultas Teknologi Pertanian untuk mendanai kegiatan pendidikan.
3. Kesadaran dan dukungan yang masih rendah terhadap pentingnya pengelolaan aset di lingkungan pegawai maupun dosen
4. Sistem keorganisasian yang kurang mendukung bagi pengelolaan aset dan kemampuan pengelolaan aset yang masih lemah

e. Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan

1. Rata-rata mahasiswa yang lulus per angkataannya cukup tinggi yaitu mencapai 90,33%, dengan lama studi rata-rata mencapai 5,08 tahun. Waktu kelulusan Jurusan THP rata-rata 4,76 tahun, Jurusan TEP 5,59 tahun dan Jurusan TIP rata-rata 4,89 tahun.
2. Nilai Angka Efisiensi Edukatif (AEE) untuk lulusan S1, dan Pascasarjana telah cukup memadai.
3. Terdapat Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) yang terus berupaya untuk meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran agar dicapai mutu lulusan dan akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas lulusan.
4. Terdapat unit Pusat Jaminan Mutu (PJM) yang terus berupaya agar penggunaan dana-dana blockgrant dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
5. Beberapa Laboratorium FMIPA telah digunakan oleh sejumlah fakultas lain dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium.

Kelemahan

1. Banyak Laboratorium dan sarana lainnya masih dimanfaatkan secara terbatas oleh unit/jurusan/fakultas tertentu saja dengan alasan terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan.
2. Banyaknya peralatan bengkel/laboratorium yang rusak yang menurunkan produktivitas laboratorium/bengkel.
3. Belum berjalannya *resource sharing* ruang kuliah dan sarana lainnya.

B. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)

Peluang

1. Di tengah keterbatasan Pemerintah dalam pembiayaan pendidikan, tersurat keinginan untuk meningkatkan Anggaran Pendidikan yang lebih rasional.
2. Tawaran kerjasama dalam dan luar negeri yang cukup besar perlu direspons sebaik-baiknya baik dalam kerangka networking, benchmarking, twinning, atau sister university.
3. Otonomi perguruan tinggi memberi peluang yang besar bagi Fakultas Teknologi Pertanian untuk berkembang secara mandiri
4. Sumberdaya manusia dan sumber financial dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin
5. Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan Fakultas Teknologi Pertanian maupun daerah.
6. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya Teknologi Informasi.
7. Institusi Pendidikan dan Riset regional maupun internasional seperti SEAMEO, serta *publicly funded research agencies* dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset Fakultas Teknologi Pertanian.
8. Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja membutuhkan reformasi internal dalam *revenue generating system* dan pengembangan standar operasional prosedur berbasis aktivitas dan non investasi.
9. Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional, Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan, dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja.
10. Globalisasi dan Perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Fakultas Teknologi Pertanian untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

Ancaman

1. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Secara local, semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta tumbuh dan mengembangkan program studi-program studi yang kompetitif yang dikelola cukup professional.
4. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

ISU STRATEGIS

Dalam penyusunan isu strategis Fakultas Teknologi Pertanian, hasil evaluasi diri dan Isu Strategis Pendidikan Tinggi Nasional yang tercantum dalam naskah HELTS digunakan sebagai dasar. Terdapat tiga isu utama yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan oleh Fakultas Teknologi Pertanian, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Ketiga isu tersebut kemudian dijabarkan dalam enam bidang, yaitu 1) Organisasi dan Manajemen, 2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, 5) Internasionalisasi, dan 6) Pengembangan Penunjang Penyelenggaraan Fakultas Teknologi Pertanian.

A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

1. Pengembangan kapasitas institusional baik berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyelenggaraan layanan, keberlanjutan penyelenggaraan Fakultas Teknologi Pertanian, akuntabilitas, efisiensi, dan peran serta tanggungjawab sosialnya.
2. *Faculty governance*.
3. Kemampuan memperoleh, mengelola, dan mengembangkan dana mandiri.
4. Pengembangan sumberdaya manusia.
5. Sistem penjaminan mutu.

B. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Pendidikan yang berkualitas dengan standar internasional dan relevan dengan kepentingan masyarakat.
2. Keterbatasan sumberdaya untuk penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.
3. Pengembangan soft-skill mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat.

C. BIDANG PENELITIAN

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan entrepreneurship.

D. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif serta mendukung entrepreneurship.

E. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

Efektivitas kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta, untuk mendukung perkembangan Fakultas Teknologi Pertanian.

F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel.

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM 2008-2012

A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

a. Kebijakan Dasar

1. Pembenahan organisasi dan manajemen agar tercipta organisasi Fakultas Teknologi Pertanian yang sehat dan akuntabel.
2. Meningkatkan keragaman sumberdana untuk penyelenggaraan Fakultas Teknologi Pertanian dan meningkatkan proporsi pendanaan di luar SPP.
3. Sistem administrasi dan keuangan yang tersentral berbasis teknologi informasi di tingkat Universitas dan Fakultas untuk mendukung transparansi, efektivitas dan efisiensi sumberdana dan sumberdaya.
4. Pengembangan sistem penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi untuk mendukung pelaksanaan organisasi Fakultas Teknologi Pertanian yang sehat, transparan dan akuntabel.
5. Sistem keorganisasian yang mendorong berfungsinya otoritas akademik di tingkat Jurusan/Bagian/Laboratorium.

b. Rencana Program 2008-2012

1. Tujuan

Program-Program Bidang Organisasi dan Manajemen pada dasarnya bertujuan mempersiapkan organisasi dan manajemen Fakultas Teknologi Pertanian dan seluruh infrastrukturnya dalam menerima desentralisasi melalui pengembangan organisasi dan manajemen yang otonom, penyehatan organisasi, tata pamong yang efektif, efisien, dan transparan.

2. Program

Program Utama : Pengembangan Otonomi

Program Reformasi Kebijakan

Program Reformasi Kebijakan pada dasarnya merupakan program dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam kaitan dengan desentralisasi yang akan dilakukan. Beberapa diantaranya :

- 1) Pengembangan anggaran belanja otonom diperlukan aturan otoritas keuangan, jurusan, dan unit kerja lainnya berdasarkan

kinerja, kebutuhan, ketersediaan anggaran, dan pengusulan anggaran dimulai dari unit terbawah.

- 2) Otonomi pengelolaan sumberdaya manusia dilakukan dengan *merit-based system*, *performance based evaluation*, pemangkasan birokrasi, dan akuntabilitas kinerja.

Program Pengembangan Struktur Pendanaan

- 1) Program pengembangan struktur pendanaan pada dasarnya bertujuan memperoleh sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien dan efektif serta dapat dipertanggung-jawabkan di hadapan publik.
- 2) Seluruh aset baik fisik, keuangan maupun pegawai harus secara akurat teridentifikasi.
- 3) Pada saat ini Fakultas Teknologi Pertanian memiliki anggaran pendapatan hampir mencapai 5 milyar per tahun. Dengan dukungan anggaran pendapatan sejumlah tersebut, dan ditambah dana dari masyarakat serta usaha lainnya diyakini kesehatan organisasi akan dapat ditingkatkan bila dibarengi peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran.
- 4) Untuk meningkatkan daya saing memperoleh pendanaan dari pemerintah yang bersifat kompetitif, maka perlu dibangun kemampuan manajemen partisipatif di tingkat unit pelaksana. Setiap unit pelaksana harus mampu membuat perencanaan dan mengimplementasikan perencanaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Fakultas Teknologi Pertanian. Untuk itu, harus ada upaya pembinaan oleh Fakultas Teknologi Pertanian untuk membangun kapasitas perencanaan di unit-unit pelaksana.

Peningkatan Kemampuan memperoleh Dana Kompetisi

Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi dilakukan melalui peningkatan kinerja organisasi, dengan dukungan manajemen informasi data, serta dukungan fasilitas dari pimpinan tingkat Universitas dan Fakultas.

Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Dana Hibah Kompetisi/ Block Grant

- 1) Keterpaduan pengelolaan hibah kompetisi dengan program jurusan/Fakultas/Universitas.
- 2) Menjamin keberlanjutan kegiatan Program Hibah Kompetisi (PHK)
- 3) Meningkatkan kemampuan Tim Monitoring dan Evaluasi
- 4) Pendidikan dan pelatihan pengelolaan *Block Grant*

Peningkatan Pendapatan Dana PNBP

Peningkatan pendapatan dana PNBP terutama dari kerjasama dengan pihak-pihak luar, hibah masyarakat, dan dari unit usaha.

Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Dana PNBP

- 1) Penyusunan pedoman anggaran, perubahan, dan pelaksanaan anggaran yang lebih fleksibel, *up to date*, dan akuntabel dengan melibatkan unit-unit pengguna anggaran.
- 2) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel.
- 3) Melaksanakan analisis struktur penerimaan dan penggunaan dana secara kontinyu untuk menuju tercapainya efisiensi dan produktifitas pemanfaatan dana secara optimal.

Peningkatan Pendapatan dan Manajemen Dana APBN

- 1) Mempertahankan dan meningkatkan pendapatan ini dengan tetap berpijak pada aturan yang berlaku.
- 2) Meningkatkan pengelolaan dana melalui sistem manajemen dan monitoring-evaluasi yang kredibel

Pengembangan Kemampuan Pengelolaan dan Penghimpunan Dana (*Revenue Generating*)

- 1) Pembentukan badan usaha komersial yang dikelola secara profesional.
- 2) Pembuatan peraturan tentang manajemen dan *institutional Fee* bagi mereka yang mampu memberikan sumbangan dana bagi Fakultas Teknologi Pertanian.
- 3) Penggalan dana yang lebih besar melalui peningkatan kerja sama.
- 4) Pemberdayaan aset Fakultas Teknologi Pertanian/fakultas/jurusan serta optimalisasi kinerja unit-unit usaha yang berorientasi kepada peningkatan penghasilan Fakultas Teknologi Pertanian.
- 5) Penyelenggaraan kursus/pendidikan/pelatihan ketrampilan.
- 6) Penataan organisasi pada tingkat Fakultas dengan membentuk manajemen unit usaha komersial.
- 7) Pengembangan sumberdana berbasis pada potensi akademik dan non-akademik.

Pengembangan Sistem Informasi Keuangan

- 1) Pengembangan Sistem Penyusunan Program dan Anggaran berbasis IT yang terintegrasi
- 2) Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknologi Pertanian berbasis IT yang terintegrasi

- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM bidang akuntansi dan sistem/teknologi informasi.

Program Utama : Penyehatan Organisasi

Program Capacity Building

Penataan Ulang Organisasi

- 1) *Institutional Framework and Legal Infrastructure*, dilakukan melalui: Penataan organisasi yang efektif, efisien dan partisipatif.
- 2) Keterlibatan Masyarakat yang lebih luas dengan cara Penataan kelembagaan melibatkan stakeholders dengan mempertimbangkan kredibilitas dan kemampuan.
- 3) Sistem Monitoring yang efektif dengan pembentukan unit yang melakukan monitoring, serta perumusan pedoman untuk sistem monitoring
- 4) Strategi Pengembangan dengan cara: Penetapan strategi pengembangan organisasi yang fleksibel berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, serta Pembuatan rencana operasional jangka pendek, menengah dan panjang

Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

- 1) Penyusunan Prosedur Tetap Operasional
- 2) Penyusunan prosedur operasional penjaminan mutu untuk pembangunan unit kerja
- 3) Monitoring dan evaluasi Implementasi Proyek Hibah
- 4) Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi di tingkat penerima hibah Studi Kebijakan
- 5) Program kebijakan penjaminan mutu yang melibatkan pakar
- 6) Dissiminasi *Good Practices* dalam Manajemen Fakultas
- 7) Diseminasi *Good Practices* dalam Manajemen Fakultas ke seluruh Jurusan/Laboratorium.
- 8) Akreditasi dan Peningkatan kualifikasi akreditasi Program Studi.
- 9) Penyusunan pedoman standar audit kinerja pada setiap level

Institutional Capacity Building

- 1) Penjabaran *Capacity Building* tingkat Ditjen Dikti dan Universitas pada level Fakultas Teknologi Pertanian.
- 2) *Individual Staff Capacity Building*

Good and Clean Governance

Pengembangan Tata Kelola Organisasi difokuskan pada pengembangan sistem kepegawaian yang efisien dan mendukung untuk pengembangan prestasi dan karir.

Program Tata Kelola meliputi :

- 1) Sistem seleksi, rekrutmen, promosi, pembinaan aparatur
- 2) Sistem pemilihan penunjukan dengan kriteria jelas
- 3) Pemantapan Hak dan Kewajiban Dosen, Karyawan dan Mahasiswa
- 4) Pemberantasan KKN
- 5) Pemberdayaan Senat sebagai fungsi kontrol

B. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

a. Kebijakan Dasar

1. Meningkatkan daya tampung untuk pemerataan dan perluasan akses masyarakat memperoleh pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta proses belajar mengajar yang mengacu kepada problem based learning dan student centered learning.
3. Memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
4. Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri.
5. Menyediakan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan modern dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam atmosfer akademik yang kondusif.

b. Rencana Program 2008-2012

1. Tujuan

Program Bidang Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keimuan dan kompetensi sebagai profesional di bidangnya.

2. Program

2.1. Pemerataan dan Perluasan akses memperoleh pendidikan

Tujuan:

Meningkatkan tanggungjawab sosial dalam pemberdayaan sumberdaya manusia Indonesia di bidang pendidikan tinggi.

Program:

Pertambahan jumlah mahasiswa pada program studi di lingkaran FTP dalam rangka Peningkatan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi, tanpa mengabaikan peningkatan mutu proses belajar mengajar. Untuk itu akan dilakukan upaya-upaya untuk memperbaiki mutu dan layanan serta promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa, misalnya dengan: mempertahankan akreditasi A pada program studi, promosi untuk meningkatkan apresiasi masyarakat untuk masuk ke Fakultas Teknologi Pertanian akan dilakukan secara berkesinambungan, serta penggunaan teknologi modern untuk proses belajar mengajar terus akan diterapkan, terutama penggunaan teknologi informasi mutakhir.

2.2. Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan

Tujuan :

Pengembangan program studi, bahan ajar, kompetensi, model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program:

Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan Trend Global Pendidikan dan Pembelajaran seperti: *Knowledge-intensive Economy, Life Long Learning, Skill shortages of workforces, transdisciplinary skills, self-learning, digital form of delivery and access*, semakin banyaknya *international private providers* yang bisa dimanfaatkan.

Selain daripada itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat serta perkembangan kebutuhan masyarakat baik dalam skala nasional maupun transnasional perlu terus dicermati untuk diakomodasikan dalam pengembangan program studi baru yang relevan.

2.3. Pengembangan Kurikulum

Tujuan:

Pengembangan Kurikulum yang dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders.

Program:

Pengembangan kurikulum secara dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders. Pengembangan dilakukan dengan berbagai kemungkinan kegiatan seperti : benchmarking kurikulum internasional, tracer study bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional , serta komunitas ilmiah, pengintegrasian matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistic dan komprehensif.

2.4. Pengembangan Manajemen Pendidikan

Tujuan:

Pengembangan Manajemen Pendidikan pada dasarnya dimaksudkan agar pendidikan dapat dikelola secara professional sehingga diperoleh efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang setinggi mungkin yang pada saatnya mempertinggi daya saing Fakultas Teknologi Pertanian. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui pengembangan *participatory leadership*, pengembangan sistim seleksi dan rekrutmen pimpinan dan staf, pengembangan organisasi meritokrasi dengan mendasarkan diri pada nilai-nilai akademik.

Program:

Peningkatan kemampuan pengorganisasian dan manajemen pendidikan agar pendidikan sebagai core business dapat terselenggara dengan efektif, efisien dan produktif.

Selain daripada itu diperlukan koordinasi antara manajemen pendidikan dan manajemen penelitian agar hasil penelitian dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

2.5. Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan

Memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar sejalan dengan berkembangnya inovasi teknologi pembelajaran dan teknologi informasi pendukungnya yang bertujuan meningkatkan waktu studi efektif dan rasio output terhadap input

Program

Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar yang paling utama adalah melalui kegiatan-kegiatan konkrit dalam mengubah paradigma : “ *Teaching Knowledge*” menjadi “ *Teaching How to Learn*” . Maka semua kegiatan yang akan dilaksanakan melalui program ini harus merupakan kegiatan yang berorientasi pada konsep student active learning, serta belajar berdasarkan masalah (problem based learning).

Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas dosen baik dalam kualitas akademiknya maupun dalam kualitas kependidikannya. Selain daripada itu, dilakukan sejumlah modeling metoda pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dihasilkan. Untuk itu melalui hibah pengajaran, dosen dapat diharapkan berkompetisi dalam mengembangkan inovasi model pembelajaran tersebut.

Bahan ajar perlu di *up-date* dan diakses secara aktif oleh mahasiswa dan oleh karena itu teknokogi informasi dapat dimanfaatkan melalui pengembangan pembelajaran berbasis E-

Learning. Untuk itu akan terus dikembangkan dan diimplementasikan sistem reward yang memacu penulisan buku ajar di penerbit nasional/internasional.

Penerbitan buku ajar, handout, modul kuliah dan praktikum perlu dikembangkan.

Peningkatan dana praktikum dan praktek lapangan untuk mahasiswa.

2.6. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Tujuan:

Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan bertujuan meningkatkan akuntabilitas perguruan tinggi dimana pendidikan merupakan *core business* nya.

Program:

Akuntabilitas perguruan tinggi terutama bertumpu pada akuntabilitas pendidikan yang diselenggarakan sebagai *core business*nya. Oleh karena itu adanya Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan menjadi suatu program yang sifatnya *compulsory*. Melalui sistem ini Perencanaan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi Pendidikan dapat dikelola secara terpadu. Mengingat Penyelenggaraan pendidikan melibatkan banyak komponen : 1) dosen, 2) mahasiswa, 3) Interaksi dalam Proses Belajar Mengajar, 4) Kurikulum dan Silabi , 5) Sarana Penunjang, dan 6) Atmosfir akademik yang menunjang, maka kompleksitas komponen itu perlu dikelola secara terpadu dan efisien.

2.7. Bidang Pengembangan Kemahasiswaan Dan Alumni

Pembinaan kemahasiswaan pada saat ini mengarah kepada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan secara sinergi semacam ini memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills* yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab menurut profesinya masing-masing.

2.7.1. Meningkatkan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa

Tujuan:

Memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan.

Program:

- 1) Peningkatan Daya Nalar Ilmiah Mahasiswa dengan: mengadakan pelatihan metodologi penelitian dan penulisan ilmiah bagi mahasiswa, mengadakan konsultasi pembuatan proposal, mengadakan evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa, mengadakan lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baru, mengadakan lomba bagi mahasiswa lama, dan mengikuti lomba tingkat nasional
- 2) Peningkatan Pengembangan Minat dan Bakat, dengan meningkatkan frekwensi latihan tanding dengan pihak luar Perguruan Tinggi, menyediakan pelatih yang berkualitas, mengikuti lomba tingkat nasional, meningkatkan dan memberdayakan peran unit aktivitas mahasiswa
- 3) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa, dengan meningkatkan jumlah penerima beasiswa, Meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa, meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, meningkatkan pelayanan kerohanian dan bimbingan konseling mahasiswa.
- 4) Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat Fakultas dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan secara selektif, bermutu dan berkesinambungan.

2.7.2. Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan

Tujuan:

Mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam strktur organisasi fakultas dengan manajemen yang sehat.

Program:

Penataan struktur dan fungsi lembaga kemahasiswaan dilakukan dengan menyelesaikan persoalan kelembagaan internal mahasiswa, meningkatkan fungsi peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa, membangun jaringan komunikasi kelembagaan dengan PTN/PTS diseluruh Indonesia, serta menyusun kembali AD dan ART Lembaga kemahasiswaan Fakultas Teknologi Pertanian

2.7.3. Pengembangan Sarana Kemahasiswaan

Tujuan:

Memfasilitasi sarana yang dibutuhkan kemahasiswaan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Program:

Penambahan dan pemeliharaan sarana kemahasiswaan.

2.7.4. Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan revenue generating kemahasiswaan yang dapat digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan kemahasiswaan.

Program:

Penyusunan konsep peyusunan, pengalokasian dan penambahan sumber-sumber dana untuk kegiatan kemahasiswaan.

2.7.5. Peningkatan Saling Keterkaitan Alumni dan Almamater

Tujuan:

Membantu para alumni untuk mempersiapkan diri lebih baik memasuki pasar kerja

Program:

Peningkatan pelayanan untuk alumni, dengan membangun jaringan dengan instansi Pemerintah, Swasta maupun lembaga sosial baik regional, nasional, melakukan survei masa tunggu lulusan, memperluas cabang IKA Fakultas Teknologi Pertanian Brawijaya keseluruh Indonesia, serta membangun jaringan informasi dengan cabang dan komisariat IKA Universitas Brawijaya.

C. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN

a. Kebijakan Dasar

- 1) Mengembangkan relevansi penelitian bidang Teknologi Pertanian untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
- 2) Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan.
- 3) Meningkatkan kiprah Fakultas Teknologi Pertanian dalam hal penelitian dan publikasi bertaraf internasional.
- 4) Meningkatkan perolehan HAKI.
- 5) Mengembangkan inkubator bisnis (INBIS) untuk memanfaatkan IPTEK hasil penelitian menjadi unit bisnis.
- 6) Meningkatkan pendapatan institusi dari proyek penelitian kerjasama.

b. Rencana Program 2008-2012

1. Tujuan

- 1) Mengembangkan kuantitas dan kualitas Penelitian untuk mendukung pencapaian Visi mampu melintasi wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik, dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional.
- 2) Meningkatkan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, dan penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan agroindustri.

2. Program

2.1. Sinergi riset-riset dibawah payung penelitian

Adanya payung penelitian akan memfokuskan penelitian-penelitian sepayung yang akan bersinergi secara optimal untuk dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu terkait, diaplikasikan pada pendidikan terkait, dan diaplikasikan kepada masyarakat dan bangsa secara lebih spesifik, serta mampu meningkatkan daya saing bangsa

2.2. Penelitian untuk pemenuhan kebutuhan industri dan masyarakat

Penelitian diarahkan kepada relevansinya terhadap daya guna bagi kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

Identifikasi permasalahan industri / masyarakat dan kerjasama penelitian dengan dunia industri dan masyarakat serta institusi lainnya terus akan dilakukan.

Untuk menunjang kebutuhan penelitian yang bermutu, perlu terus diperbaharui secara bertahap alat-alat laboratorium serta perlu dibangun/dikembangkan laboratorium terpadu tingkat universitas dari berbagai rumpun keilmuan.

2.3. Peningkatan Publikasi Internasional

Membuat pelatihan penulisan ilmiah dan terus meningkatkan mutu jurnal hasil penelitian tingkat fakultas.

Memberikan insentif memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di journal internasional.

2.4. Peningkatan Manajemen Penelitian

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, kuantitas dan kualitas peneliti membutuhkan pengorganisasian dan manajemen penelitian yang baik. Ke depan Penelitian tidak dapat menyandarkan diri pada dukungan dana pemerintah melalui dana-dana hibah, melainkan upaya mandiri dengan antara lain membangun network dengan komunitas ilmiah di luar kampus, memperoleh dana melalui kerjasama dengan masyarakat dan

pemerintah pusat maupun daerah, dan lain-lain yang tentu membutuhkan manajemen dan pengorganisasian yang bersih dan rapi.

Penataan Organisasi dan Manajemen Fakultas Teknologi Pertanian yang mencerminkan pula pola hubungan struktural dan fungsional antara kelembagaan dalam melaksanakan penelitian dengan unsur-unsur internal lainnya serta dengan unsur-unsur eksternal.

D. BIDANG PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan dan optimalisasi monitoring dan evaluasi setiap kegiatan. Ke dalam, perlu peningkatan motivasi dan kemampuan staf akademik dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan kembali peran dan fungsi ke dalam organisasi dan manajemen yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan pendapatan institusi dari kegiatan layanan masyarakat.

b. Rencana Program 2008-2012

1. Tujuan

- 1) Mengembangkan manajemen yang mendorong staf pengajar untuk aktif melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi fakultas dengan manajemen yang sehat.
- 2) Memberikan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat dan secara resiprokal menerima informasi, masukan, bantuan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat itu sendiri.

2. Program

Untuk mencapai tujuan tersebut maka garis-garis besar program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1.1. Pelayanan kepada masyarakat

- 1) Pelayanan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat bidang Teknologi Pertanian
- 2) Bantuan pengelolaan system informasi yang berkaitan dengan pelayanan-pelayanan tentang: konsultasi bisnis, bursa pasar pekerjaan dan pengelolaan pilot-pilot proyek yang berkaitan

dengan pendidikan profesi baik untuk mahasiswa, alumni maupun masyarakat luas.

- 3) Informasi kepada masyarakat melalui pusat pelayanan bisnis untuk menampung dan mempublikasikan produk-produk ilmiah dan teknologi yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademika

2.2. Pemanfaatan Masyarakat untuk Pendidikan dan Penelitian

- 1) *Off campus education site* dalam mengkontekstualisasikan ilmu yang dipelajari mahasiswa serta meningkatkan relevansi pendidikan bidang Teknologi Pertanian.
- 2) Sebagai sumber belajar dan sumber riset nyata bagi mahasiswa dan para peneliti bidang Teknologi Pertanian.
- 3) Salah satu alternatif sumber dana bagi pengembangan lebih lanjut.

E. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL

a. Kebijakan Dasar

1. Promosi pemahaman dan sensitivitas kultural bagi seluruh staf dosen dan mahasiswa.
2. Pengembangan partnership internasional di bidang pendidikan, riset, beasiswa, dan pertukaran mahasiswa.
3. Penyediaan kebutuhan bagi mahasiswa untuk mengikuti program atau Belajar tentang aspek multikultural dalam studinya maupun dalam interaksi sosialnya.
4. Peningkatan kontribusi dan kerjasama kolaboratif dalam saling memahami budaya dan pengembangan sosial masing-masing.

b. Rencana Program 2008-2012

1. Tujuan

- 1) Mendapatkan sinergi yang akan mendukung pengembangan otonomi universitas.
- 2) Mempertajam fokus pengembangan Fakultas Teknologi Pertanian di setiap bidang pengembangan menuju pencapaian kualitas institusi berstandar internasional.

2. Program

Kolaborasi

- 1) Untuk semua bentuk kerjasama institusional diperlukan: Dasar hukum, SK Rektor, SK Dekan, SOP, Bentuk kerjasama, Sasaran, Tujuan, Mekanisme, Bidang, Kualitas dan kuantitas, Monitoring

dan evaluasi, Pemantapan dan pengembangan MOU serta tindak lanjutnya

- 2) Kerjasama dengan dunia industri untuk pengembangan *soft skill* dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.
- 3) Peningkatan kemampuan civitas academica dalam bidang *soft skill* sesuai kebutuhan masing-masing dengan menggunakan dunia usaha dan industri sebagai lahan belajar
- 4) Komunitas sebagai partner (Relevansi pendidikan), dilakukan dengan:
 - a. seleksi dunia usaha yang akan dijadikan sebagai partner.
 - b. penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar
- 5) Kerjasama riset dan pembelajaran, dengan program sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi dan menyempurnakan aturan kerjasama riset dan pembelajaran yang sudah ada.
 - b. Mengembangkan bentuk kerjasama yang selektif dengan stake holder.
 - c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bagi sivitas akademika.
 - d. Meningkatkan kerjasama riset dan pembelajaran bagi tiap unit (Jurusan- Fakultas Teknologi Pertanian, antar Jurusan, antar Fakultas).
 - e. Meningkatkan kerjasama riset dan pembelajaran bagi Jurusan-Fakultas-Lembaga-lembaga Fakultas Teknologi Pertanian dengan Institusi Lain;
 - f. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap semua bentuk kerjasama riset dan pembelajaran.
- 6) *Institutional resource sharing*, melalui kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi dan menyempurnakan aturan *Institutional Resource Sharing* yang sudah ada.
 - b. Mengembangkan bentuk-bentuk *Institutional Resource Sharing*.
 - c. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi *Institutional Resource Sharing*.
 - d. Memperluas lingkup *Institutional Resource Sharing*.
 - e. Meningkatkan monitoring dan evaluasi *Institutional Resource Sharing*.
- 7) *Individual resource sharing*, melalui pembuatan aturan dan mekanisme untuk mengakses sarana, prasarana dan Sumberdaya manusia di tingkat Universitas/fakultas/UPT/Lembaga dan unit lainnya.

- 8) Inventarisasi, monitoring dan evaluasi sarana untuk sarana, prasarana, dan sumberdaya manusia di lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian yang dapat digunakan dalam sharing untuk semua bidang (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat).

Internasionalisasi.

Penghayatan *Cultural diversity*

Cultural Diversity dilakukan dengan cara:

- 1) Membuat aturan yang menjamin keharmonisan budaya dan keaneka ragamannya.
- 2) Menetapkan program unggulan yang mencirikan kekuatan, dan keunikan yang dimiliki Fakultas Teknologi Pertanian untuk ditampilkan di forum internasional, serta
- 3) Meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam berkomunikasi di tingkat internasional

Beasiswa dan pertukaran mahasiswa

- 1) Perlu disusun aturan tentang pemberian beasiswa dan pertukaran mahasiswa, dosen yang tugas belajar, mahasiswa dan tenaga administrasi (target group) dalam bentuk pendidikan, magang, dan pelatihan.
- 2) Diadakan monitoring dan evaluasi secara periodik untuk memelihara akuntabilitas program.

Kerjasama regional

Memperbanyak MoU untuk memperluas dan meningkatkan ruang lingkup kerjasama regional. Setiap kerjasama perlu diperjelas Tujuan (meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, kurikulum, kelembagaan dan finansial, dsb.) serta Bidang kerjasama (sosial, budaya, humaniora, teknologi, dan sains).

Standar kompetensi internasional

Mengadopsi standard kompetensi internasional dalam pengelolaan pendidikan tinggi dengan tetap memperhatikan kondisi / potensi lokal

Pusat Pendidikan bertaraf Internasional

Menjadikan Fakultas Teknologi Pertanian sebagai pusat pendidikan yang bertaraf nasional dan internasional yang diminati pengusaha, pemerintah, calon mahasiswa, dan *stakeholders* luar negeri melalui pemilihan jenis pendidikan yang spesifik dan marketable secara nasional maupun internasional

F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

a. Kebijakan Dasar

- 1) Pengembangan sarana akademik dilakukan dengan perencanaan yang jelas agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan penelitian benar-benar efektif, efisien, dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar dan penelitian. Secara tersurat, pengembangan sarana akademik harus mengikuti pola dan prioritas pengembangan program studi.
- 2) Pengembangan sarana akademik berorientasi pada pengembangan perpustakaan, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran.
- 3) Penganggaran berbasis kinerja (*activity-based*) perlu dikembangkan menggantikan sistem penganggaran berbasis investasi. Dalam sistem yang baru, anggaran disusun tidak berdasarkan pada sumber dan pagu anggaran tertentu melainkan terpadu dan teralokasikan berdasarkan kegiatan yang mempunyai tolok ukur input, proses, *output*, *outcome*, dan *impact* yang jelas, teramati, dan terukur. Sehubungan dengan itu diperlukan pengembangan sistem dan manajemen keuangan dan anggaran serta manajemen aset yang modern untuk mengakomodasi sistem anggaran belanja dan pendapatan Fakultas Teknologi Pertanian, terlebih lagi dalam menghadapi otonomi perguruan tinggi.
- 4) Peningkatan kesejahteraan dosen dan staf administrasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Pendanaan untuk peningkatan kesejahteraan staf dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas. Usaha-usaha peningkatan kesejahteraan staf dilakukan melalui peningkatan kenyamanan bekerja, peningkatan pendapatan, dan usaha-usaha lainnya.
- 5) Pengembangan jumlah dan kualitas staf tenaga administrasi harus dilakukan dengan pola rekrutmen, pemanfaatan, dan pengembangan karirnya sejalan dengan pola pengembangan core business Fakultas Teknologi Pertanian yakni Pendidikan. Hal ini penting agar daya dukung staf administrasi dalam pengembangan *core business* menjadi optimal.

b. Rencana Program 2008-2012

1. Tujuan

Meningkatkan kemampuan fisik dan manajerial untuk mendukung penyelenggaraan fakultas dan khususnya bagi penyelenggaraan kegiatan akademik yang efektif, serta meningkatkan gairah dan suasana kerja dengan peningkatan kesejahteraan dosen dan staf administrasi.

2. Program

Tertib Administrasi dan Peningkatan Mutu Layanan

Program ini dilaksanakan dengan Pengembangan dan penerapan SIMPT untuk kecepatan, akurasi dan efisiensi layanan serta tertib administrasi,, serta Penataan organisasi untuk mendukung peningkatan mutu layanan dan efisiensi

Mutu Sumberdaya Manusia

Melalui peningkatan kemampuan, kinerja dan produktivitas Dosen, peningkatan kemampuan, kinerja dan produktivitas karyawan, Peningkatan Kesejahteraan Dosen dan Karyawan, dan Rasionalisasi dosen dan karyawan sesuai kebutuhan

Anggaran dan Aset

Anggaran dan aset diselenggarakan dengan Transparansi Anggaran dan Pengembangan aturan penggunaannya, peningkatan jumlah dana untuk peningkatan mutu PBM, alumni dan layanan , pengembangan model dan penerapan pertanggungjawaban keuangan, berorientasi pada output dan outcome sesuai visi dan misi, serta pendataan, peningkatan penggunaan dan pengembangan Aset

Sarana dan Prasarana

Penataan dan pengembangan sarana Teknologi Informasi untuk menunjang peningkatan mutu PBM, alumni, layanan dan promosi, penataan dan pengembangan sistem kelistrikan untuk efisiensi dan efektivitas, penataan dan pengembangan sistem telepon untuk efisiensi dan produktivitas, penataan dan pengembangan gedung perkantoran dan gedung, pertemuan untuk meningkatkan kenyamanan, produktivitas, mutu administrasi dan layanan, penataan dan pengembangan ruang kuliah dan laboratorium/bengkel untuk peningkatan mutu dan modernisasi PBM serta mutu lulusan, dan penataan dan pengembangan perparkiran, jalan, penerangan, taman dan kendaraan dinas untuk peningkatan keamanan, kenyamanan, kesehatan dan keindahan kampus.

Kesejahteraan

Peningkatan kesejahteraan ditujukan untuk dosen berdasarkan kinerja

2.5.1. Kenyamanan Suasana Kerja

Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan kondusif dengan pengadaan, peningkatan dan pembenahan:

- Ruang kantor/tempat kerja
- Fasilitas Kantor/tempat kerja
- Kantin
- Taman
- Keamanan Kampus
- Sarana parkir
- Sarana Olah Raga dan Kesenian
- Sarana Ibadah

2.5.2. Peningkatan Pendapatan

- Insentif (mengajar, prestasi kerja, dll)
- Royalti dari hak Paten dan sejenisnya.
- Santunan

2.5.3. Lain-lain

- Pemeriksaan Kesehatan
- Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pemberdayaan koperasi dan usaha lainnya.

INDIKATOR KINERJA PROGRAM

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENYEHATAN ORGANISASI		
Program	Indikator	Kinerja yg akan dicapai
A. Pengembangan Capacity Building	1. Sistim Penjaminan Mutu	a. Memiliki Protap yang lengkap b. Sistim monitoring & Evaluasi c. Dissiminasi Good Practices d. Audit internal manajemen bidang akademik
	2. Kapasitas Institusional	a. Kapasitas pengelolaan aset, infrastruktur dan finansial yang efisien b. Kapasitas pengelolaan SDM c. Kapasitas Sistim Informasi dan Manajemen berbasis ICT
	3. Kapasitas Individual	<i>Merit-based system</i> diterapkan
	4. Tata Pamong	Visi, Misi, dan Tujuan mencapai standar kinerja normatif (<i>benchmark</i> dengan PT standar ASEAN) : layak, cukup, relevan, suasana akademik yang menunjang, efektif, efisien, sustainable, dan produktif

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN OTONOMI		
Program	Indikator	Kinerja yg akan dicapai
B. Pengembangan Struktur Pendanaan	1. Hibah Kompetisi	Mampu memperoleh dan mengelola dana hibah kompetisi = 2 Jurusan
	2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	a. Dana SPP, SPFP, dll = 45% dari dana total b. Pendapatan dari Penelitian & Pernmas = 5 % dari dana total c. Hibah dari Masyarakat =5% dana total
	3. APBN	APBN = 45 % dari dana total, terdiri 42.5% dari pemerintah pusat dan 2.5 % dari pemerintah daerah.
	4. Sistim manajemen keuangan	a. Tersedianya Organisasi Pengelolaan Keuangan Fakultas Teknologi Pertanian berdasar pemisahan fungsi perbendaharaan dan akuntansi b. Tersedianya Sistim Informasi Akuntansi berbasis IT terintegrasi, Prosedur dan Manual Keuangan c. Tersedianya Sistim Perencanaan dan Pelaporan

		<p>Anggaran berbasis IT terintegrasi, prosedur dan manual</p> <p>d. Tersedianya Laporan Keuangan Konsolidasi Fakultas Teknologi Pertanian (Neraca, Laporan Arus Dana, dan Catatan atas Laporan Keuangan)</p> <p>e. Tersedianya Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran Komprehensif Fakultas Teknologi Pertanian</p> <p>f. Tersedianya Laporan Keuangan tiap segmen/unit satuan akuntansi</p> <p>g. Tersedianya Laporan (daftar) aktiva tetap komprehensif</p> <p>h. Tersedianya Prosedur dan manual pengadaan, penambahan, dan penghapusan aktiva tetap</p> <p>i. Tersedianya Sistem dan prosedur otorisasi keuangan pada setiap level manajemen</p>
--	--	---

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN PENDIDIKAN		
Program	Indikator	Kinerja yg akan dicapai
B. Pemerataan dan Perluasan akses pendidikan	1. Daya tampung	<p>a. Rasio graduation/ enrolment S-1= 20%</p> <p>b. Rasio graduation/ enrolment S-2 = 45%</p> <p>c. Rasio graduation/ enrolment S-3 = 30%</p>
	2. Diversifikasi Pendidikan	a. Jurusan atau PS S2 yang mempunyai Program Double Degree dengan Universitas Luar Negeri = 1 PS.
C. Pengembangan Mutu & Relevansi Pendidikan	1. Peningkatan kualitas SDM	<p>a. Dosen dengan pendidikan S1 = 10% (kondisi 2007=30%)</p> <p>b. Dosen dengan pendidikan S2 = 40% (Kondisi 2007=51%)</p> <p>c. Dosen dengan pendidikan S3 = 40% (Kondisi 2007=19%)</p> <p>d. Jumlah Guru Besar= 15% (Kondisi 2006 = 7%)</p> <p>e. Computer literacy Dosen = 100%</p> <p>f. Jumlah Dosen yg mampu Berbahasa Inggris dengan skor TOEFL > 500 / TOEIC > 600 = 60%</p> <p>g. Jumlah Publikasi Buku Ajar = 60% Matakuliah wajib Fakultas</p> <p>h. Beban tenaga Dosen = 12 sks/semester</p>

		i. Beban Tenaga Administrasi = 40 jam/ minggu
	2. Peningkatan sarana & prasarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ratio Ruang kuliah/ mahasiswa = 2 m² b. Ratio ruang lab/mhs = 3m² c. Ratio Ruang dosen/dosen = 9 m² d. Jumlah terminal komputer per Dosen = 0,5 e. Jumlah komputer /mhs = 0,1 f. Bandwith internet = 0,5 Kbps/mhs g. Interkoneksi jaringan komputer = 100% h. Waktu penyampaian informasi = 1 hari i. Penggunaan IT pada setiap aktivitas = 60% dari total aktivitas j. Kapasitas layanan perpustakaan thd kebutuhan MK wajib 80% dengan waktu layanan = 65 jam/minggu k. Pemberdayaan Lembaga Penerbitan dan Percetakan
	3. Peningkatan mutu lulusan serta peningkatan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Relevansi bidang kerja lulusan = 60% b. Lama waktu tunggu \leq 6 bulan untuk lulusan: S1 = 80%; S2 = 95%; S3= 80% c. Lulus tepat waktu = 60% d. Kemampuan berbahasa Inggris lulusan S1: TOEFL \geq 500 atau TOEIC \geq 600 e. Computer Literacy Lulusan = 100% f. Rata-rata Gaji pertama lulusan = 0.9 Juta rupiah/ bulan
D. Pengembangan Kurikulum	Kurikulum Berbasis Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi Kurikulum yang efisien dan berbasis kompetensi b. Proses belajar mengajar yang mengacu kepada problem based learning dan Student centered learning

E. Pengembangan manajemen Pendidikan	Rating Fakultas Teknologi Pertanian	a. semua PS terakreditasi A
--------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN		
Program	Indikator	Kinerja yg akan dicapai
F. Pengembangan Kemahasiswaan	Pembinaan Minat, Bakat, Penalaran dan kesejahteraan mahasiswa	a. Sasaran tahunan PMB = 100 % b. Prestasi di Regional : 3 judul c. Prestasi Nasional : 15 judul d. Penerima beasiswa = 397 orang/tahun e. Sumber beasiswa = 12 institusi atau Sponsor
	Pengembangan Kelembagaan	b. Terjalannya koordinasi yang baik dengan lembaga di lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian c. Berfungsi secara optimal jaringan komunikasi dengan PTN/PTS dalam dan luar negeri d. Tersusunnya AD & ART Lembaga kemahasiswaan Fakultas Teknologi Pertanian
	Pengembangan Sarana	a. Tercukupinya fasilitas Pusat Kegiatan Mahasiswa b. Terdistribusinya ATK dengan lembaga/ Unit aktivitas c. Terpenuhinya alat-alat olahraga
	Pendanaan	a. Terpenuhinya alokasi anggaran yang sesuai dengan rencana kegiatan b. Akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran kemahasiswaan
G. Peran Alumni	Peran IKA	a. Peningkatan peran IKA dalam membantu penempatan kerja bagi lulusan

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN PENELITIAN		
Program	Indikator	Kinerja yg akan dicapai
H. Pengembangan Penelitian	1. Sinergi riset di bawah payung penelitian	Pembentukan, Pemetaan dan penerapan program payung penelitian
	2. Link dan Match dengan Industri / Masyarakat	a. Terbentuknya Litbang Industri/masyarakat
	3. Publikasi Nasional/Internasional	Jumlah publikasi nasional terakreditasi = 6 artikel /tahun Jumlah publikasi internasional = 3 artikel jurnal/ tahun
	4. Jumlah Paten	Paten = 1/tahun

	5. Fungsi Organisasi Penelitian Universitas dan Fakultas beserta network-nya	Manajemen yang efisien dan efektif
--	--	------------------------------------

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
Program	Indikator	Kinerja yg akan dicapai
I. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Pendidikan kepada Masyarakat	85 % masyarakat yang menggunakan jasa merasa puas
	2. Pelayanan kepada Masyarakat	60 % masyarakat yang dilayani merasa puas
	3. Masyarakat sebagai tempat belajar	Tersedia
	4. Masyarakat sebagai sumber finansial	Tersedia

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL		
Program	Indikator	Kinerja yg akan dicapai
J. Pengembangan Kerjasama Intitusional	1. Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kerjasama dalam negeri (Kabupaten/Kodya) b. Peningkatan Kerjasama luar negeri (Negara) c. Internal and external resource sharing
	2. Internasionalisasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi cultural diversity b. Beasiswa dari luar negeri c. Kerjasama regional dan internasional d. Standar Kompetensi Internasional

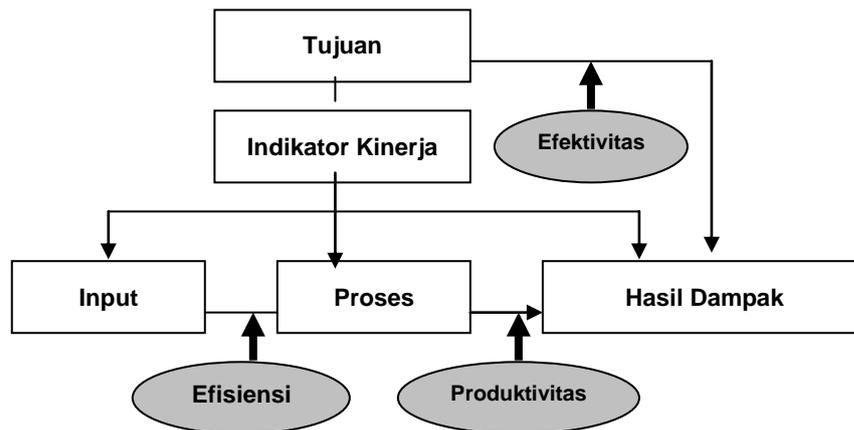
INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN		
Program	Indikator	Kinerja yg akan dicapai
9) Penunjang Penyelenggaraan Fakultas Teknologi Pertanian	1. Tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan	a. Mutu layanan semakin baik dan cepat
	2. Peningkatan SDM	b. Kualitas SDM naik
	3. Anggaran dan Aset	c. Data Aset lengkap
	4. Sarana dan Prasarana	d. Kenyamanan kerja
	5. Kesejahteraan	e. Angka kehadiran meningkat f. Disiplin kerja meningkat

REVIEW TAHUNAN DAN PENGEMBANGAN

A. REVIEW TAHUNAN

1. Review tahunan perlu diadakan dengan memperhatikan perubahan dinamis dari kekuatan dan kelemahan internal fakultas terhadap perubahan cepat peluang dan tantangan eksternal.
2. Review dilakukan untuk melihat kinerja organisasi fakultas, dan kualitas organisasi dan manajemennya.
3. Variabel kualitas yang digunakan untuk menetapkan kinerja organisasi dan manajemen serta aparatur didalamnya meliputi efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

Variabel tersebut diukur dengan menggunakan pendekatan seperti berikut :



B. PENGEMBANGAN

1. Hasil dari review digunakan untuk merevisi dan atau mengembangkan program sesuai dengan hasil evaluasi tanpa mengubah Tujuan Program agar Visi dan Misi tetap dapat diicapai sebagaimana hakekat suatu perencanaan strategis.
2. Review dan Usul Pengembangan dilakukan oleh ad hoc yang ditetapkan oleh Dekan dan hasilnya disampaikan kepada Dekan selaku penanggungjawab struktural implementasi Rencana Strategis Fakultas. Arah dan pelaksanaan program tahun berikutnya diputuskan melalui rapat kerja tahunan.

Tim Penyusun ,

Penanggungjawab : Dekan
Ketua : Pembantu Dekan I
Sekretaris : Dr.Ir. Imam Santoso, MP.
Anggota : Dr.Ir. Sumardi HS,MS.
Eryana Martati, STP.MS.
Ir. Sudarminto Setyo Yuwobno,MSc.
Dr.Ir. Ruslan Wirosodarmo, MS.
Ir. Bambang Susilo, MscAgr.
Dr.Ir. Wignyanto, MS.
Ir. Nur Hidayat, MP.